

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai bagian dari bahan ajar di berbagai jenjang pendidikan, maka dengan metode, strategi dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir yang indisipliner yang sekarang telah menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Dalam penguasaan ilmu pengetahuan alam secara umum yang didukung oleh penguasaan terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dijenjang pendidikan dasar, akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai ilmu pendidikan dan teknologi. Sedangkan penguasaan konsep ilmu pengetahuan alam dijenjang pendidikan yang menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep-konsep ilmu pengetahuan alam yang diperoleh dijenjang pendidikan dasar.

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 34 Kota Selatan Kota Gorontalo menunjukkan bahwa pembelajaran dalam kelas berlangsung satu arah yakni masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru, akhirnya respon siswa terhadap pembelajaran relatif rendah. Siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan hanya sedikit bahkan banyak siswa yang bermain saat guru menerangkan pelajaran

IPA. Demikian pula data yang diperoleh nilai untuk materi sumber energi panas relatif selalu rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian untuk tahun ajaran 2011/2012, nilai rata-rata siswa kelas IV pada materi sumber energi panas yaitu 40.35 dengan ketuntasan klasikal 40%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan, karena perolehan nilai tersebut disebabkan oleh guru belum menemukan metode dan pendekatan yang tepat yang selama ini sering menggunakan metode ceramah sebagai cara mengajar, dan media yang digunakan guru yang kurang variatif, kurangnya pemberian contoh yang nyata kepada siswa. Berkaitan dengan itu dalam pembelajaran perlu metode yang mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep, sebab pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.”

Metode *discovery* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan pemahaman siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran dengan metode *discovery* mengarah pada metode pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode *discovery* mengikutsertakan siswa dalam aktivitas-aktivitas penting yang membantu mereka menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan membuat hubungan siswa menjadi lebih mengerti dalam pekerjaannya. Tugas Guru adalah sebagai fasilitator dalam kelas guru bisa

menggunakan berbagai macam metode mengajar misalnya diskusi, Tanya jawab, ceramah, dan yang tidak kalah penting metode *discovery*.

Dalam penelitian ini metode *discovery* yang digunakan adalah bentuk *discovery* terbimbing. Hal ini dilakukan mengingat anak usia SD masih memerlukan bimbingan dari guru untuk mengetahui cara belajar yang efektif dan untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep IPA. Sebagai contoh pada materi Sumber Energi Panas merupakan salah satu materi pokok dalam kurikulum. Standar Kompetensi yang ditetapkan adalah siswa mampu memahami hubungan antara bagian alat tubuh makhluk hidup dengan fungsinya, dan memahami bahwa beragam makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda, serta memahami bahwa interaksi terjadi antar makhluk hidup serta antar makhluk hidup dengan lingkungannya.

Materi IPA di kelas IV yakni sumber energi panas merupakan salah satu materi yang menarik karena materi itu sendiri merupakan obyek yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran materi sumber energi panas dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan sederhana yang dapat dilakukan siswa. Siswa dapat menyelidiki dan menemukan konsep mengenai sumber energi panas. Serta mengidentifikasi fungsinya melalui pengamatan langsung. Berkaitan dengan ini maka metode *discovery* dianggap tepat dapat meningkatkan pemahaman belajar aktivitas serta hasil belajar sumber energi panas.

Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan Judul **“Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Sumber Energi Panas melalui Metode *Discovery* di kelas IV SDN No. 34 Kota Selatan Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN No 34 Kota Selatan adalah:

1. Pembelajaran yang terjadi bersifat satu arah
2. Pembelajaran masih didominasi oleh guru
3. Banyak siswa yang bermain
4. Guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa
5. Pemahaman belajar siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan dari sekian banyak masalah yang berhasil diidentifikasi. Adapun masalah yang dikaji pada penelitian ini yaitu rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN No 34 Kota Selatan dan kurangnya pengetahuan guru terhadap penggunaan metode *discovery*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah metode *discovery* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sumber energi panas di kelas IV SDN 34 Kota Selatan Kota Gorontalo?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman siswa pada materi sumber energi panas adalah dengan menerapkan metode *discovery* di kelas IV SDN No 34 Kota Selatan Kota Gorontalo dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru akan menerapkan metode *discovery*
2. Guru akan menggunakan media yang cocok untuk pembelajaran IPA tentang sumber energi panas
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data
4. Guru membimbing siswa membuat laporan tentang pengamatan sumber energi panas,

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN No. 34 Kota Selatan Kota Gorontalo pada materi sumber energi panas melalui metode *discovery*

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Bagi Guru

- a) Mendapatkan suatu metode yaitu *discovery* sebagai suatu alternatif menarik dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.
- b) Guru termotivasi untuk senantiasa meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

1.7.2 Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa.